

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, EKONOMI MAKRO,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

**RINGKASAN SKRIPSI**



**LARAS SEKARSARI FAUZYAH**

**1116 29039**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020/2021**

## SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, EKONOMI MAKRO, PROFITABILITAS,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**LARAS SEKARSARI FAUZYAH**

No Induk Mahasiswa: 111629039

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 4 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Algifari, Drs., M.Si.



Penguji

Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 4 Maret 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, EKONOMI MAKRO, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Laras Sekarsari Fauzyah

Jurusan Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ekonomi makro, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), BPS ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), BI ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan website perusahaan terkait. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ekonomi makro tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

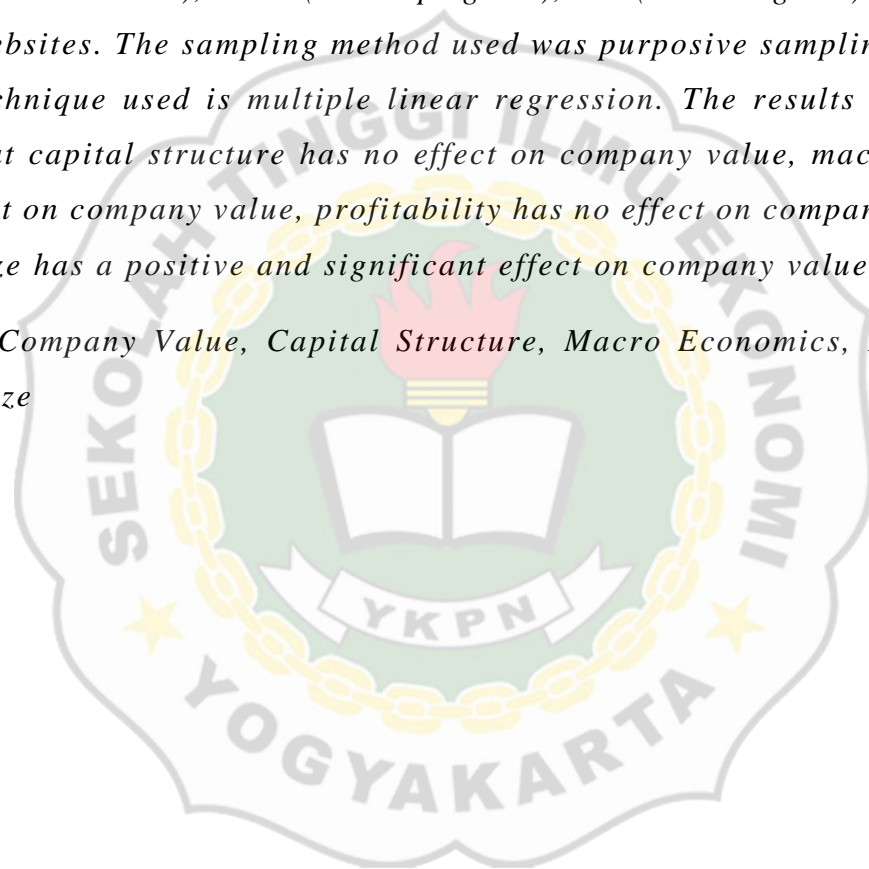
Kata kunci: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Ekonomi Makro, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of capital structure, macroeconomics, profitability, and company size on company value (case study of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX in 2015-2019). This research is a quantitative study using secondary data obtained from the IDX website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), BPS ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), BI ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) and related company websites. The sampling method used was purposive sampling. While the analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that capital structure has no effect on company value, macroeconomics has no effect on company value, profitability has no effect on company value, and company size has a positive and significant effect on company value.*

*Keywords: Company Value, Capital Structure, Macro Economics, Ptofitability, Company Size*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Dalam melakukan persaingan, setiap perusahaan di sektor manufaktur berlomba-lomba menjadikan perusahaannya semakin memajukan kinerjanya supaya agar yang diinginkan dapat terlaksanakan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran para investor semaksimal mungkin terhadap nilai perusahaan (Sartono, 2010).

Berdasarkan Kusumajaya (2011) kinerja perusahaan mencerminkan suatu nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi para investor terhadap perusahaan itu. *Price Earning Ratio* (PER) sebagai ukuran untuk mencari nilai perusahaan yang menggambarkan bagaimana perusahaan akan memperoleh sebuah keuntungan atau memperoleh emiten saham terhadap harga saham tersebut, yang ditunjukkan dengan berapa besarnya rupiah yang akan diberikan oleh pelaku pasar untuk mendapatkan satu rupiah pendapatan suatu perusahaan. Jika semakin meningkat pertumbuhan laba pada perusahaan, maka semakin meningkat PER yang akan dicapai (Dwipartha, 2013).

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target maka struktur lebih optimal, jika setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang sebagai sumber dana akan memperoleh keuntungan dan kerugian. Dalam penelitian struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri.

Selaku faktor eksternal, kondisi ekonomi makro pun dapat berpengaruh terhadap nilai dan kinerja perusahaan (Dwipartha, 2013). Dalam memprediksi pergerakan harga saham dapat menggunakan faktor ekonomi makro, tetapi dikarenakan belum tersedianya konsensus yang menetapkan faktor ekonomi mana yang akan mempengaruhi harga saham setiap penganalisis dalam penelitiannya menggunakan faktor ekonomi yang tidak sama. Indikator ekonomi makro yang kerap kali dikaitkan dengan pasar modal adalah kurs mata uang, tingkat suku bunga, inflasi, pertumbuhan PDB beserta fluktuasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas merupakan rasio dari tingkat keefektifan manajemen yang didasari oleh hasil pengembalian yang didapatkan dari investasi dan penjualan. Untuk mengukur profitabilitas, dapat menggunakan salah satu rasio keuangan yang berupa *Return on Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang ditentukan saat penelitian ini. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan kekuatan suatu industri saat memperoleh laba bersih untuk pengembalian ekuitas kepada pemegang saham.

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan ukuran perusahaan yang semakin tinggi, akan semakin mudah juga perusahaan untuk mendapatkan sumber dana yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Akan tetapi, di sisi lain perusahaan akan membuat hutang yang besar karena resiko perusahaan dalam mengisi suatu tanggung jawabnya yang kecil.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ekonomi Makro, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”.

## **Kajian Teori**

### **Nilai Perusahaan**

Harga saham yang melambung tinggi adalah penyebab dari naiknya *value* perusahaan, dan juga harga saham dapat pula menambah tingkat prinsip pasar yang tak sekedar tentang kinerja perusahaan saat ini akan tetapi saja peluang pada perusahaan di waktu kelak. Menurut Dasuha (2016), Nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi tertentu yang sudah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan didirikan sampai sekarang. Meningkatnya kesejahteraan ialah dampak yang dihasilkan ketika nilai perusahaan mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan jika permintaan dipasar meningkat maka akan menyebabkan harga saham pun ikut meningkat, hal tersebut disebabkan karena para pemegang saham berasumsi dalam meningkatkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuntungan suatu perusahaan mempunyai persepsi bahwa perusahaan terbilang memiliki kinerja dan prospek yang bagus.

## **Struktur Modal**

Struktur modal berupa kombinasi dari ekuitas dan hutang dalam struktur keuangan jangka panjang suatu perusahaan. Brigham dan Houston (2001) mengatakan sekian faktor yang dapat berpengaruh pada struktur modal merupakan kestabilan perdagangan perusahaan atas perdagangan yang relatif lebih stabil sanggup memperoleh lebih banyak pinjaman dikarenakan menjadi lebih aman dan jika dibandingkan dengan penjualan perusahaan yang kurang stabil, perusahaan yang stabil sanggup membiayai beban yang lebih tinggi. Untuk struktur aktiva; Lalu struktur aktiva; perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal adalah *leverage* operasi.

## **Ekonomi Makro**

Indikator ekonomi makro yang seringkali dihubungkan dengan pasar modal adalah fluktuasi tingkat bunga, inflasi, kurs rupiah, dan juga pertumbuhan PDB (Kewal, 2012). Tidak stabilnya keadaan ekonomi makro bakal berpengaruh negatif terhadap kapasitas keuangan perusahaan sebagai menyeluruh. Rendahnya kinerja keuangan yang terefleksi di dalam laporan keuangan menyebabkan beberapa penanam modal menurunkan total klaim atas saham perusahaan tersebut. Merosotnya jumlah permintaan saham bakal berakibat ikut merosotnya harga saham. Jatuhnya harga saham untuk memperlihatkan nilai perusahaan yang jatuh.

## **Profitabilitas**

Laba atau profitabilitas berupa pendapatan yang dikurangkan terhadap kerugian dan biaya selama satu periode pelaporan. Analisis yang berkenaan dengan profitabilitas amat krusial bagi penanam modal ekuitas dan kreditor. Menurut para penanam modal ekuitas, profitabilitas membentuk satu dari sekian faktor yang menentukan pergantian nilai efek. Sedangkan bagi kreditor, profitabilitas berupa sumber pemenuhan pokok pinjaman beserta bunga. Hal ini

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

amat krusial bagi sebuah perusahaan karena bagaimana laba terbilang bisa dimaksimalkan pemegang saham bukan seberapa tinggi *profit* yang diciptakan oleh suatu perusahaan. Menurut Henry (2017), profitabilitas dapat mencerminkan kepiawaian suatu perusahaan untuk meraih laba pada tahun terpilih. Profitabilitas juga mampu untuk menjabarkan upaya suatu perusahaan untuk para pemegang saham, semakin meningkatnya profitabilitas maka akan mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang besar pula untuk para pemegang saham. Maka dari itu akan dapat memikat para calon investor untuk menanamkan modalnya. Rasio ini adalah salah satu indikator untuk menilai suatu kondisi perusahaan, profitabilitas pun sangat penting bagi kehidupan suatu perusahaan untuk jangka panjang.

## Ukuran Perusahaan

Menurut Analisa (2011), dampak ukuran perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan akan berbeda atau tidaklah sama. Dalam hal ini *total assets* yang dipunyai oleh badan usaha merupakan tolok ukur yang ditilik untuk mengukur ukuran perusahaan. Jika satu perusahaan mempunyai *total assets* yang tinggi, maka kelompok manajemen bakal lebih bebas dalam memakai aset yang berada dalam badan usaha tersebut. Keleluasaan yang pihak manajemen miliki ini setara dengan kecemasan yang dirasakan oleh investor atas asetnya. Total asset yang tinggi akan membuat nilai perusahaan menurun andaikata dilihat berdasarkan pihak pemilik atau investor badan usaha tersebut.

## Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
1.	2013	Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran	Independen: Struktur Modal, Profitabilitas,	Struktur modal berpengaruh negative dan signifikan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			Perusahaan Pada Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan Dependen: Nilai Perusahaan	pada nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan
2.	2013	Ni Made Witha Dwipartha	Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Independen: Ekonomi Makro, Kinerja Keuangan Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian tersebut faktor ekonomi makro berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

					terhadap nilai perusahaan.
3.	2014	Inggi Rovita Dewi, Siti Ragil Handayani, Nila Firdausi Nuzula	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal  Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	2015	Cahyati Agustina dan Anindya Ardiansari	Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Ekonomi Mako dan Kinerja Keuangan  Dependen: Nilai Perusahaan	Faktor ekonomi makro <i>Return on Equity</i> ( <i>ROE</i> ) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
5.	2016	Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiatmaja, I wayan Suwendra	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan  Dependen: Nilai Perusahaan	Struktur modal ada pengaruh positif dan signifikan sedangkan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pun ada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

					pengaruh positif dan signifikan.
6.	2017	Eka Indriyani	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	2018	Wahyu Nur Astuti	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di	Independen: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2016)		berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	---	--	---

## Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang memperlihatkan perimbangan antara modal sendiri dengan modal eksternal jangka panjang, struktur mencorakkan unsur yang sangat krusial guna setiap perusahaan disebabkan memiliki efek langsung pada posisi finansial suatu perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai asset berwujud cukup tinggi, cenderung lebih memakai hutang dalam porsi yang lebih tinggi jika dikomparasikan dengan perusahaan asset tak berwujud tinggi meskipun yang terakhir ini memiliki persentase berkembang dengan lebih baik. Ini lebih mudah dipahami lantaran perusahaan yang hanya mempunyai *goodwill* namun tidak *disupport* oleh asset berwujud yang cukup, sulit untuk diprediksi prospek kinerjanya (Sri Hermuningsih, 2013).

$H_1$  : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rahardja dan Manurung (2008:165) inflasi yang meningkat akan berdampak terhadap penurunan penjualan, yang menyebabkan penurunan laba perusahaan. Turunnya laba perusahaan akan membuat para investor tidak tertarik untuk berinvestasi. Akibatnya permintaan pun menurun dan menyebabkan harga saham pun turun. Turunnya harga saham pun berakibat pada turunnya nilai perusahaan.

$H_2$  : Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh *Ratio On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas diukur dengan indikator *return on equity* (ROE). Pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin membaik, yang akan dicari oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan yang selanjutnya akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menaikkan modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal (Sri Hermuningsih, 2013).

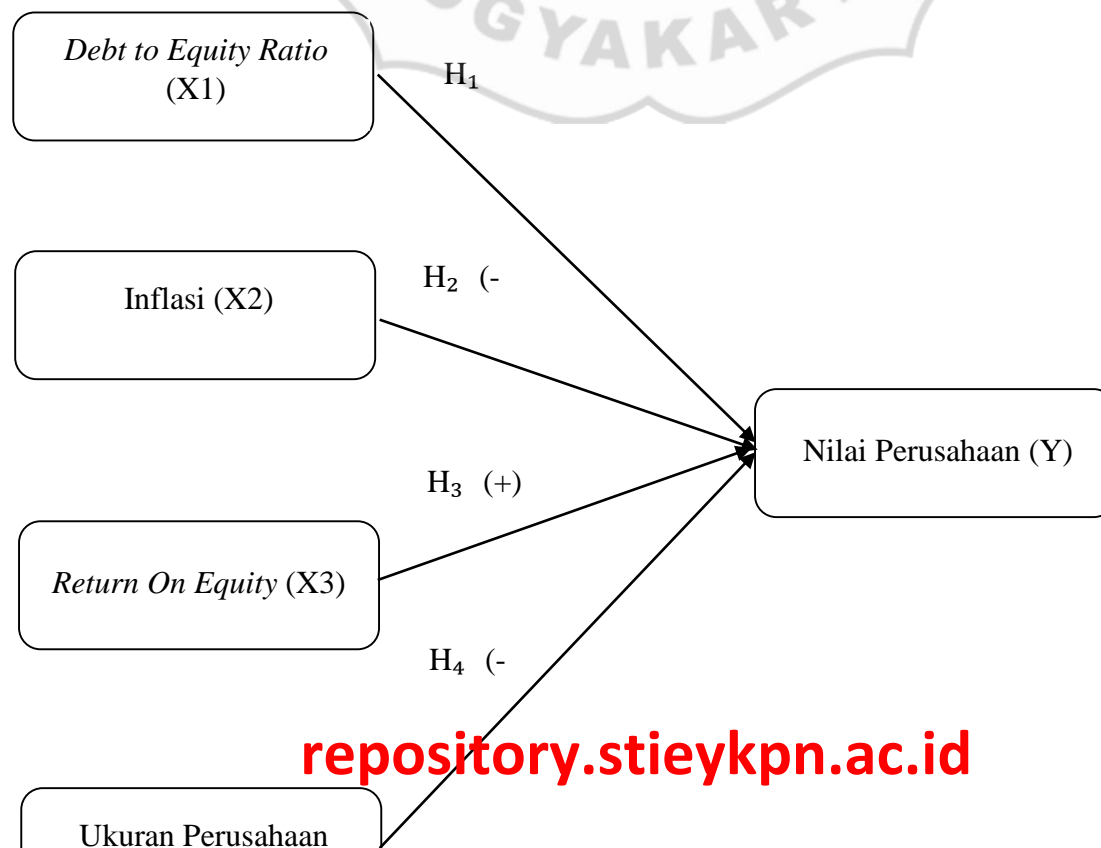
H<sub>3</sub> : *Ratio On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Banyak perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur dengan ukuran yang berbeda-beda, ada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Pengukuran ini dapat diklasifikasikan berdasarkan besarnya laba suatu perusahaan, jumlah penjualan, jumlah asset yang dimiliki perusahaan tersebut, *long lize*, jumlah karyawan yang dipekerjakan, dan lainnya. Ukuran perusahaan yang besar akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan bersedia secara sukarela membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya.

H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

### Kerangka Pemikiran



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan gambar 2.3:



: Indikator



: Pengaruh Langsung



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sektor industri barang konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 hingga tahun 2019 merupakan populasi yang digunakan pada penelitian ini. Dalam memilih sampel penelitian digunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini fokus pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan belum pernah *delisting* pada tahun 2015-2019 serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan tidak bernilai negatif dan mata uang yang digunakan adalah rupiah. Data diperoleh melalui website perusahaan terkait Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sedangkan untuk memperoleh daftar nama badan usaha di sektor manufaktur diperoleh dari website [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

### Varibel Independen

#### 1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini mengukur nilai proses pertumbuhan suatu badan usaha yang didapatkan dari pasar keuangan pada manajemen dan organisasi badan usaha. Pada rasio ini dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

#### 2. Inflasi

Inflasi merupakan suatu masa dimana harga barang-barang melambung dengan berkepanjangan. Inflasi yang dipakai dalam penelitian ini berupa tingkat inflasi yang terjadi pada akhir tahun. Data inflasi didapatkan dari yang disebarluaskan oleh Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

#### 3. *Ratio On Equity* (ROE)

Pengukurannya dilakukan dengan dibaginya laba setelah pajak dengan modal sendiri. ROE menggambarkan tingkat efektifitas pengelolaan modal sendiri yang dipakai oleh perusahaan. ROE yang semakin tinggi diartikan bahwa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan tersebut semakin baik. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 4. Ukuran Perusahaan

Penggolongan kecil atau besarnya suatu perusahaan dapat dihitung menggunakan beragam cara. Pengukuran perusahaan pada penelitian ini digolongkan berdasarkan jumlah asset yang telah dimiliki atau dirumuskan seperti berikut ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

#### Variabel Dependen

1. Nilai perusahaan diukur dengan memakai *price earning ratio* (PER). Rasio ini mengukur nilai pertumbuhan badan usaha yang diperoleh dari pasar keuangan pada manajemen dan organisasi perusahaan. Pada rasio ini dapat digunakan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### Prosedur Penarikan Sampel

##### Prosedur Penarikan Sampel

No.	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI hingga 31 Desember 2019		52
1.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan	(13)	



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	keuangan secara lengkap selama tahun 2015-2019		
2.	Perusahaan manufaktur yang laba bernilai negatif pada tahun 2015-2019	(14)	
	Jumlah Perusahaan Sampel		22
	Sampel yang digunakan tahun 2015-2019		115
	Data Outlier		(9)
	Sampel yang digunakan setelah outlier		106

## Statistik Deskriptif

Pengertian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2015) yaitu analisis yang dilakukan dengan cara memberi deskripsi atau gambaran data yang telah terkumpul sesuai yang diperoleh tanpa menyimpulkan secara umum.

## Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
DER	106	0,03	2,91	0,5575	0,41730
INFLASI	106	2,72	3,61	3,1719	0,30298
ROE	106	0,01	1,24	0,1805	0,16069
UKURAN PRSH	106	25,80	32,20	29,0268	1,66496
PER	106	3,21	48,05	19,9501	9,87887

## Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas Data

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian ini memiliki tujuan untuk membuktikan apakah variabel nilai perusahaan, DER, INFLASI, ROE, dan ukuran perusahaan memiliki distribusi normal atau tidak.

## Uji Normalitas Data

Kolmogorov-Smirnov Z	0,911
Asymp. Sig.	0,378

## Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan terjadinya ketidaksamaan varians dari residual antarpengamatan dalam suatu model regresi. Berikut ini merupakan hasil output pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser:

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
DER	0,387
INFLASI	0,470
ROE	0,495
UKURAN PRSH	0,082

## Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pada suatu model regresi memiliki variabel independen yang saling berkorelasi satu sama lain.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
DER	0,793	1,261
INFLASI	0,993	1,007
ROE	0,759	1,317
UKURAN PRSH	0,942	1,062

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Regresi Linier Berganda

Adanya pengaruh antara variabel independen yaitu ROA, DAR, ukuran perusahaan dan *capital intensity* dengan *tax avoidance* sebagai variabel dependen dapat diketahui dengan melakukan pengujian regresi linier berganda.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
DER	0,903
INFLASI	4,365
ROE	6,820
UKURAN	
PRSH	1,897

### Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Adanya pengaruh pada setiap variabel independen dengan variabel dependen dapat dibuktikan dengan melakukan pengujian parsial atau uji t.

### Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	T	Sig.
DER	0,372	0,711
INFLASI	1,462	0,147
ROE	1,060	0,292
UKURAN		
PRSH	3,401	0,001

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan dapat diketahui dengan melakukan pengujian simultan atau uji F.

## Hasil Uji F (Uji Simultan)

Variabel	F	Sig.
Regression	4,542	0,002

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengertian pengujian koefisien determinasi menurut Ghozali (2016) adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji seberapa besar model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square	Adjusted R Square
0,389	0,151	0,118

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh *Debt to Equity* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai hasil pengolahan data yang telah dijelaskan, membuktikan bahwa hipotesis pertama tidak terbukti, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa DER (X1) tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi antara ekuitas dan hutang yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diteliti bukan untuk dimanfaatkan biayanya, melainkan untuk para investor mempertimbangkan efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

### Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan menyatakan hipotesis ketiga tidak terbukti, sehingga dapat diperoleh kesimpulan ROE (X3) tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan (Y). Hal ini memperlihatkan jika

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai perusahaan tidak akan terpengaruh oleh tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Sesuai hasil pengolahan data yang telah dilakukan, telah dibuktikan bahwa hipotesis keempat terbukti, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan (X4) dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan karena adanya perusahaan manufaktur yang diteliti memiliki rata-rata asset yang besar. Perusahaan yang besar mampu meningkatkan produktivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga akan meningkatkan laba perusahaan itu sendiri.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

1. Nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh struktur modal.
2. Nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh ekonomi makro.
3. Nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh profitabilitas.
4. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara positif dan signifikan.
5. Nilai perusahaan bisa didefinisikan oleh struktur modal, ekonomi makro, profitabilitas, dan ukuran perusahaan

### **Keterbatasan**

1. Sampel yang digunakan hanya perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang ada pada daftar Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan tidak lengkap sesuai periode penelitian yang digunakan.
2. Data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diperoleh yaitu 52 perusahaan. Dari jumlah tersebut terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, sehingga diperoleh sampel yaitu 22 perusahaan yang dirasa masih terlalu sedikit.

### **Saran**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk peneliti berikutnya disarankan tidak hanya perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sektor industri barang konsumsi saja, melainkan menambah sampel dengan perusahaan dibidang lain seperti: sektor industri dasar & kimia, sektor pertambangan, sektor perbankan, dan sektor lainnya atau menambah periode penelitian sehingga dapat diperoleh output penelitian yang menyerupai kondisi sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). *Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F. Dan Joul F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dasuha, Batista Leonardo P. 2016. *Dampak current Ratio, Profitabilitas, solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Universitas Sumatera Utara.
- Eka Lestari, Putu. 2010. Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Ghozali, I, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro. Edisi 9
- Hery, SE., M.Si., CRP., RSA., CFRM. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT.Grasindo
- Kewal, S. S. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap IHSI. *Jurnal Economica*. 8 (1).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lubis, I., L & Sinaga, B., M & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3).

Oka Kusumajaya, D.K. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana*.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Rudangga., I.,G.,N & Sudiarta., G., M. 2016. Dampak Ukuran Perusahaan, leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 – 4422

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono,2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**



**[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)**